Abstract

This study aimed to examine the relationship between stress coping and subjective well-being among adolescents with single parents at Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Gorontalo. A quantitative correlational approach was employed, with data collected from 40 participants selected through purposive sampling. The instruments used were a stress coping scale and a subjective well-being scale. Data analysis revealed a significant positive correlation between stress coping and subjective well-being ($r = 0.585$, $p < 0.01$). This indicated that the higher the adolescents' ability to manage stress, the higher their level of subjective well-being. The findings highlighted the importance of adaptive coping strategies in supporting the psychological well-being of adolescents from single-parent families.

Keywords: *Stress Coping; Subjective Well-Being; Adolescents; Single Parent*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *coping stress* dengan *subjective well-being* pada remaja yang memiliki orang tua tunggal (single parent) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Kabupaten Gorontalo. Metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif korelasi dengan teknik pengambilan sampel purposive sampling sebanyak 40 responden. Instrumen yang digunakan berupa skala *coping stress* dan skala *subjective well-being*. Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara coping stres dengan *subjective well-beingr = 0.585, p < 0.01*. Artinya, semakin tinggi kemampuan remaja dalam mengelola stres, maka semakin tinggi pula tingkat kesejahteraan subjektif yang dirasakan. Temuan ini menunjukkan pentingnya strategi coping yang adaptif dalam membantu remaja *single parent* menjaga kesehatan psikologisnya.

Kata kunci: *Coping Stress, Subjective Well-Being,* Remaja, *Single Parent.*